

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dikembangkan dinyatakan layak dengan penilaian validator ahli materi sebesar 88,3% dengan kategori sangat layak, ahli media sebesar 97,2% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa sebesar 94,5% dengan kategori sangat valid, validator Guru 1 memberikan rata-rata sebesar 85,3% dan Guru 2 sebesar 82,6%, sehingga diperoleh persentase kelayakan E-Modul sebesar 89,58% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD pada materi harmoni dalam ekosistem.
2. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan angket respon yang diberikan kepada dua guru dan peserta didik. Berdasarkan perolehan angket respon diperoleh persentase kepraktisan oleh Guru Kelas V.A sebesar 91%, Guru Kelas V.B sebesar 88% sehingga rata-rata persentase kepraktisan guru sebesar 89,5% dengan kriteria sangat praktis dan persentase kepraktisan oleh siswa sebesar 82% dengan kriteria sangat praktis sehingga dapat dinyatakan bahwa E-Modul yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis.

3. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar dengan perolehan N-Gain skor sebesar 0,6 dengan kriteria keefetifan sedang dan berdasarkan uji t diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari pengembangan E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini adalah:

1. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi harmoni dalam ekosistem pada pembelajaran IPAS kelas V SD karena bahasa yang digunakan pada E-Modul sudah disesuaikan dengan tingkat usia siswa selain itu juga terdapat materi serta gambar yang bersifat kontekstual sehingga dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu guru pada saat menjelaskan materi harmoni dalam ekosistem sehingga pembelajaran lebih efektif karena E-Modul yang dikembangkan memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan oleh guru dan juga siswa dan materi yang dimuat sudah lengkap dan sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan.

3. E-Modul yang dikembangkan memuat gambar-gambar menarik dan berwarna yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar dengan E-Modul dan gambar yang digunakan juga gambar yang bersifat kontekstual sehingga memudahkan siswa untuk memahami karena dekat dengan lingkungan siswa itu sendiri.
4. E-Modul yang dikembangkan berbasis model CTL sehingga tahapan pembelajarannya juga menarik sehingga tidak membosankan bagi siswa karena siswa selalu diberikan kegiatan pada saat pembelajaran sehingga siswa aktif.
5. Hasil penelitian ini membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan menjadikan E-Modul sebagai sumber belajar tambahan serta dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. E-Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari selisih skor N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata N-Gain kelas eksperimen meningkat menjadi 0,6 dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,1 sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas yang dapat dilakukan dengan:
 - a. Mengharuskan guru menggunakan E-Modul Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS khususnya materi harmoni dalam ekosistem

- b. Kepala sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung
 - c. Melakukan pelatihan penggunaan E- Modul Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada guru yang belum pernah menggunakannya, selanjutnya penelitian sejenisnya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan E- Modul Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk semua mata pelajaran.

